

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Penggunaan Bahasa Jurnalistik Haluan Riau

Untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana penggunaan bahasa jurnalistik di Haluan Riau, dalam penelitian ini memfokuskan atas analisis atas lead berita pada berita kriminal surat kabar Haluan Riau

Studi kepustakaan dilakukan dengan meneliti dokumentasi berupa 30 teras (*lead*) berita kriminal Haluan Riau yang terbit selama bulan Oktober tahun 2013. Pengambilan teras berita ini sebagai dokumentasi yang diteliti dengan pertimbangan, teras berita adalah bagian pertama dari berita yang dibaca orang, Dimana isinya merupakan bagian yang paling penting dari keseluruhan berita dan teras berita yang juga disebut intro adalah bagian yang dimaksud untuk memudahkan pembaca (yang sibuk sekalipun) untuk mengetahui isi berita dengan cepat (Sumadiria, 2006: 126).

B. Penyajian Data Melalui Analisis Dokumen

Data yang dapat dikumpulkan dari studi kepustakaan melalui penelitian dokumentasi akan disajikan dalam format tabulasi. Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kumpulan dari sejumlah teras berita Haluan Riau yang dipilih selama bulan Oktober 2013. Selanjutnya dilakukan penganalisaan berdasarkan ketentuan baku tentang penggunaan bahasa jurnalistik.

Penggunaan yang menjadi indikator bahasa jurnalistik cukup banyak, seluruhnya merupakan karakteristik dari bahasa yang digunakan oleh wartawan pada berbagai jenis media cetak (cetak dan elektronik). Menurut Sumadiria karakteristik bahasa jurnalistik tersebut meliputi sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, bukan bahasa tutur, menghindari kata dan istilah asing, pilihan kata yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata dan istilah teknis dan tunduk kepada kaidah etika (Sumadiria, 2006: 13-20). Akan tetapi dalam penelitian ini akan digunakan hanya lima karakteristik yang dianggap sudah dapat mewakili penggunaan utama bahasa jurnalistik yaitu jelas, ringkas, singkat, tertib dan menarik (Widodo, 1997: 65-68). Untuk memudahkan dalam penelitian maka penulis melambangkan indikator tersebut sebagai berikut:

Jelas dilambangkan.....J

Menarik dilambangkan.....M

Ringkas dilambangkan.....R

Singkat dilambangkan.....S

Tertib dilambangkan.....T

Secara teknis, untuk memudahkan pemaparan, tabulasi rincian hasil penelitian akan dikemukakan dalam 6 buah tabel, masing-masingnya terdiri dari tabel Ia, IIa, IIIa, IVa, Va, VIa.

TABEL Ia
DATA PENULISAN TERAS BERITA PILIHAN
Edisi 1-5 Oktober 2013

No	Edisi	Teks Teras Berita	Indikator					Ket
			J	M	R	S	T	
1	1 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Pasca tertangkapnya Ah (31) alias Bronces, tersangka pengedar uang palsu yang dibekuk Tim Gabungan Resmob polda serta Satreskrim Polresta pekanbaru, Sabtu (28/9) lalu, hingga kini polisi masih memburu rekan tersangka berinisial Bo.	-	-	-	-	-	-
2	2 Oktober 2013	PEKANBARU(HR) -Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru sukses meringkus pengedar narkoba yang kerap beraksi di Kota bertuah. <u>Tak</u> tanggung-tanggung polisi berhasil <u>menciduk</u> dua tersangka sekaligus.	-	-	1	-	1	Terdapat kesalahan pada ringkas dan Tertib
3	3 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Perwira Kepolisian yang bertugas di Polda Riau diadili di pengadilan Negeri Pekanbaru, karena menelantarkan istrinya yang dinikahnya 7 tahun silam.	-	-	1	-	2	Terdapat kesalahan pada ringkas dan tertib
4	4 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Tim Penyidik Kejari Bengkalis kembali menahan tersangka baru	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada

		kasus uang muka proyek di Dinas pekerjaan Umum Bengkalis tahun 2002.						ringkas
5	5 Oktober 2013	PEKANBARU (HR)- Kepolisian Daerah Provinsi Riau <u>megaku</u> tengah menyelidiki kasus korupsi terkait penyaluran dana bantuan sosial disejumlah daerah termasuk di DPRD Pekanbaru dan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir.	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 1-5 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa di ikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 2 pada kata tak seharusnya ditulis tidak. Pada naskah No. 5 pada kata megaku seharusnya ditulis mengaku.
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 3 pada kata nya. Pada naskah teras berita No. 4 di Dinas.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘...’), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- k. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- l. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- m. Kesalahan penggunaan tanda penyingkat atau apostrof (‘), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

5. Tertib

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead teras berita dengan jumlah kata 30-45, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 3.
- b. Kesalahan penggunaan unsur 5W+1H, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No.3.
- c. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 2 kata menciduk menjadi menangkap.
- d. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

TABEL IIa
DATA PENULISAN TERAS BERITA PILIHAN
Edisi 6-10 Oktober 2013

No	Edisi	Teks Teras Berita	Indikator	Ket
----	-------	-------------------	-----------	-----

			J	M	R	S	T	
1	6 Oktober 2013	BANGKINANG (HR) -Anggota Polda Riau Brigadir Dedi David (31) tewas <u>setelah</u> mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang Kelurahan Pasir Sialang, Kabupaten Kampar, Sabtu (5/10).	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
2	7 Oktober 2013	DURI (HR) -Aksi perampokan kembali terjadi di Kota Duri, Kecamatan Mandau. Kali ini menimpa Bank Pundi Kantor Cabang Pembantu Duri <u>di</u> jantung kota Duri, <u>persisnya</u> di sebelah Kantor Mandau, Sabtu (5/10).	-	-	2	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
3	8 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) - Antoni cs dilaporkan ke Polda Riau, karena diduga menyerobot dan melakukan pengrusakan <u>di</u> lahan milik H Basrizal Koto di Jalan Soekarno-Hatta, Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kampar.	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
4	9 Oktober 2013	DUMAI - Kasus pelecehan Bendera merah putih milik Indonesia, dengan terdakwa Broderick Chien, warga negara Malaysia, terus mendapat kawalan dari sejumlah <u>ormas</u> dan mahasiswa.	1	-	-	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas
5	10 Oktober 2013	BANGKINANG (HR) -Kawanan rampok bersenjata api kembali beraksi di wilayah hukum Polres Kampar.	-	-	-	-	-	-

		Sebanyak Rp53 juta berpindah tangan dari Sumarni (42) kepada perampok.							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 6-10 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada teras berita No. 9 kata ormas. Seharusnya harus diikuti kepanjangannya, sehingga pembaca lebih mudah memahami berita yang ditulis.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa di ikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. Kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 7 kata persisnya menjadi tepat, kata ini mempunyai makna yang sama dan dapat mengekonomis penulisan berita.
- b. Kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 6 pada kata telah, teras berita No. 7 pada kata di. Pada naskah teras berita No. 8 di.Bila dihilangkan tidak akan merubah makna dan lancarnya jalan bahasa dan membuat kalimat itu lebih kuat kesannya.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘...’), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- k. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- l. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

m. Kesalahan penggunaan tanda penyingkat atau apostrof (‘), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan

5. Tertib

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead teras berita dengan jumlah kata 30-45, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan unsur 5W+1H, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan
- d. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

TABEL IIIa
DATA PENULISAN TERAS BERITA PILIHAN
Edisi 11-15Oktober 2013

No	Edisi	Teks Teras Berita	Indikator					Ket
			J	M	R	S	T	

1	11 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Pelalawan Hambali diperiksa Tim Penyidik Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Riau, Kamis (10/10). Hambali diminta keterangan terkait penguasaan lahan tanpa izin oleh PT Mekar Alam Lestari di Pelalawan.	-	-	-	-	-	-
2	12 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Ada 126 tahanan dan narapidana yang terkait kasus korupsi di Riau. Mereka tersebar di berbagai lapas, rutan dan <u>cabrutan</u> di Riau. Dari 126 tahanan dan napi, 54 di antaranya berstatus tahanan. Sisanya sebanyak 72 lainnya <u>adalah</u> narapidana.	1	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas dan Ringkas
3	13 Oktober 2013	DUMAI (HR) - Tiga pria pengangguran berinisial WA, CI dan PU warga Jalan Air Bersih, Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur harus mendekam dibalik jeruji besi Mapolres Dumai. <u>Ketia</u> pemuda tersebut harus mempertanggung jawabkan perbuatannya yang tega menyetubuhi tetangga dari pelaku berinisial PU	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
4	14 Oktober 2013	PASIRPANGARAIAN (HR) - <u>Nama</u> ajudan Bupati Rokan Hulu berinisial BD, dikaitkaiatkan mengetahui terjadinya dugaan korupsi dana hibah melibatkan Bendahara Komisi Pemilihan Umum Rohul Heppy Novriadi dari dana <u>APBD</u> Rohul	1	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas dan ringkas

		tahun Anggaran 2010-2012.						
5	15 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Akibat tidak hati-hati dalam melayani pembeli yang datang, Showroom Kencana Mobil <u>di</u> Jalan <u>Soekarno Hatta</u> harus rela mengalami kerugian ratusan juta.	-	-	1	1	-	Terdapat kesalahan pada ringkas dan singkat

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 11-15 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada teras berita No.12 kata cabrutan, dan teras berita No.14 kata APBD. Kedua kata diatas harusnya diikuti kepanjangannya, sehingga pembaca lebih mudah memahami berita yang ditulis.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa di ikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 13 pada kata ketia seharusnya ditulis ketiga.
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 12 pada kata adalah, Pada naskah teras berita No. 14 pada kata nama dan teras berita No.15 pada kata di. Bila dihilangkan tidak akan merubah makna dan lancarnya jalan bahasa dan membuat kalimat itu lebih kuat kesannya.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada tera berita No.15 pada kata Soekarno Hatta.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘...’), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

1	16 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Polresta Pekanbaru mengantongi <u>pemodal</u> atau pemilik gedung kayu daru-daru diduga hasil <u>illegal logging</u> di Kilometer 17, kecamatan Rumbai beberapa waktu lalu.	1	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas dan ringkas
2	17 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Bukannya menjaga keharmonisan rumah tangganya, TU seorang oknum anggota Polresta Pekanbaru justru tega melakukan penganiayaan terhadap RR (25) yang <u>tak</u> lain istrinya sendiri.	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
3	18 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) - Pasca peristiwa perampokan yang terjadi di toko obat pertanian milik PT Riau Agro Pratama, Kamis (17/10), hingga kini Polresta Pekanbaru <u>masih</u> terus mendalami penyelidikan terhadap kasus yang juga menewaskan Suryono (26), salah seorang penjaga toko tersebut.	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
4	19 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Setelah melalui proses penyelidikan panjang, akhirnya Direktorat Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah Provinsi Riau menetapkan dua orang <u>sebagai</u> tersangka terkait kejahatan Korporasi atas pembersihan lahan perkebunan dengan cara membakar.	-	-	1	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
5	20 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) - Warga Jalan Kaswari, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan, Sabtu (19/10) pukul 19.30 WIB mendadak <u>geger</u> . <u>Pasalnya, heningnya suasana malam yang disertai hujan saat</u>	-	-	-	-	2	Terdapat kesalahan pada tertib

		itu tiba-tiba berubah mengejutkan masyarakat sekitar, karena ditemukannya jasad Iyam Sasni (48), janda tiga anak yang tewas gantung diri di rumahnya.						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 11-15 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa di ikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada teras berita No.16 pada kata illegal logging seharusnya dalam penulisan bahasa asing harus diikuti oleh artinya, karena tidak semua masyarakat mengerti dengan kata ilmiah.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. Kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 17 pada kata tak seharusnya ditulis tidak.
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 16 pada kata pemodal, Pada naskah teras berita No. 18 pada kata masih dan teras berita No.19 pada kata sebagai. Bila dihilangkan tidak akan merubah makna dan lancarnya jalan bahasa dan membuat kalimat itu lebih kuat kesannya.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘...’), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- k. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- l. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- m. Kesalahan penggunaan tanda penyingkat atau apostrof ('), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

5. Tertib

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead teras berita dengan jumlah kata 30-45, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan unsur 5W+1H, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada teras berita No.20 kata geger seharusnya gempar.
- d. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada ters berita No.20 kata Pasalnya, heningnya suasana malam yang disertai hujan saat itu tiba-tiba berubah mengejutkan masyarakat sekitar.

Seharusnya heningnya suasana malam saat itu tiba-tiba berubah
mengejutkan masyarakat sekitar.

TABEL Va
DATA PENULISAN TERAS BERITA PILIHAN
Edisi 21-25 Oktober 2013

No	Edisi	Teks Teras Berita	Indikator					Ket
			J	M	R	S	T	
1	21 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Direktorat Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah Provinsi Riau memberi sinyal terkait rencana penetapan Wakil Bupati Pelalawan Marwan Ibrahim sebagai tersangka kasus korupsi.	-	-	-	-	-	-
2	22 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) - <u>Walaupun</u> sudah menjerat sejumlah terdakwa dalam kasus dugaan korupsi Bhakti Praja Kabupaten Pelalawan, namun penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Riau <u>masih</u> terus mengembangkan penyidikan kasus tersebut.	-	-	2	-	-	Terdapat kesalahan pada ringkas
3	23 Oktober 2013	BENGGALIS (HR) - Kejari Bengkalis menerima Surat Perintah Dimulainya Penyelidikan terhadap tersangka kasus penembakan operator alat berat PT Riau Andalan Pulp and Paper di Pulau Padang, M Ridwan.	-	-	-	-	1	Terdapat kesalahan pada tertib
4	24 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Wakil Bupati Pelalawan Marwan Ibrahim ditetapkan sebagai tersangka dugaan tindak pidana korupsi pengadaan lahan perkantoran Bhakti Praja di	-	-	-	-	-	-

		Kabupaten pelalawan.						
5	25 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) - Setelah ditetapkan menjadi tersangka dugaan korupsi pengadaan tanah untuk perluasan perkantoran Bhakti Praja, Wakil Bupati Pelalawan Marwan Ibrahim segera dipanggil kembali oleh penyidik Direktorat Kriminal Reserse Kriminal Khusus Polda Riau untuk kelanjutan penyidikan.	-	-	-	-	-	-

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 21-25 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa di ikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan pada naskah No 2 pada kata walaupun seharusnya dibuat walau .
- b. kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 22 pada kata masih. Bila dihilangkan tidak akan merubah makna dan lancarnya jalan bahasa dan membuat kalimat itu lebih kuat kesannya.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘...’), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- k. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- l. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- m. Kesalahan penggunaan tanda penyingkat atau apostrof (‘), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

5. Tertib

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead teras berita dengan jumlah kata 30-45, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan unsur 5W+1H, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No.23.
- c. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

TABEL VIa
DATA PENULISAN TERAS BERITA PILIHAN
Edisi 26-30 Oktober 2013

No	edisi	Teks Teras Berita	Indikator					Ket
			J	M	R	S	T	
1	26 Oktober 2013	PEKANBARU (HR) -Patroli rutin yang dilaksanakan, Direktorat Polair Polda Riau dengan menggunakan satu unit <u>tug boat Princess Fish</u> yang sedang mengisi bahan bakar minyak dari salah satu SPBU, tepatnya di perairan Bagan	1	-	-	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas

		Siapiapi, Kamis (24/10) malam.						
2	27 Oktober 2013	PEKANBARU (HR)-EK (37) warga Jalan Lembah Raya, Kecamatan Bukit Raya ini hanya bisa meringis kesakitan akibat mengalami luka robek dibagian bibir dan luka lebam <u>di</u> bagian tangan <u>sebelah</u> kanannya. Ia hanya bisa pasrah dianiaya oleh BI (40) yang <u>tak</u> lain merupakan oknum anggota <u>POM TNI</u> , Pekanbaru, Selasa (22/10).	1	-	3	-	-	Terdapat kesalahan pada jelas dan ringkas
3	28 Oktober 2013	PEKANBARU (HR)-Direktorat Reserse Narkoba Polda Riau berhasil menangkap tiga tersangka jaringan pengedar daun ganja kering, Sabtu (26/10). Dari tiga tersangka itu didapati 9 kilogram ganja yang sudah dikemas.	-	-	-	-	-	-
4	29 Oktober 2013	PEKANBARU (HR)-Setelah seminggu lebih berstatus tersangka, Wakil Bupati Pelalawan Marwan Ibrahim akan dipanggil kembali untuk diperiksa terkait dugaan korupsi pengadaan tanah untuk perluasan perkantoran Bhakti Praja.	-	-	-	-	1	Terdapat kesalahan pada tertib
5	30 Oktober 2013	PEKANBARU (HR)-Aparat Kepolisian Daerah Riau akhirnya menetapkan tiga warga negara asing sebagai tersangka kejahatan korporasi pembakar lahan hutan di beberapa Kabupaten.	-	-	-	-	2	Terdapat kesalahan pada tertib

Dari kalimat-kalimat teras berita edisi 26-30 Oktober 2013 diatas, dapat ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa jurnalistik. Kesalahan-kesalahan tersebut didasarkan pada konsep teori

yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun beberapa kesalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jelas

- a. Kesalahan penggunaan singkatan tanpa diikuti dengan kepanjangannya, dalam penulisan berita pada tabel di atas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan istilah asing dan kata yang terlalu ilmiah tanpa diikuti artinya, dalam penulisan berita pada tabel di atas ditemukan kesalahan pada teras berita No.26 kata Tug Boat Princess Fish seharusnya dalam penulisan bahasa asing harus diikuti oleh artinya karena tidak semua masyarakat mengerti dengan kata ilmiah.

2. Menarik

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang ungkapan atau klise, dalam penulisan berita pada tabel di atas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan hal-hal yang monoton, dalam penulisan berita pada tabel di atas tidak ditemukan kesalahan.

3. Ringkas

- a. Kesalahan penghemat kata (ekonomi kata), dalam penulisan berita pada tabel di atas tidak ditemukan kesalahan.

- b. Kesalahan penggunaan menghemat kata dengan sinonim yang lebih pendek, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Penggunaan ejaan yang salah, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 27 pada kata tak seharusnya ditulis tidak.
- d. kesalahan penggunaan kata-kata mubazir, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 27 pada kata di dan sebelah. Bila dihilangkan tidak akan merubah makna dan lancarnya jalan bahasa dan membuat kalimat itu lebih kuat kesannya.

4. Singkat

- a. Kesalahan penggunaan tanda (.), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- c. Kesalahan penggunaan tanda tanya (?), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan tanda sambung (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- e. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

- f. Kesalahan penggunaan tanda pisah (-), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- g. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- h. Kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- i. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal ('...'), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- j. Kesalahan penggunaan tanda ellipsis (...), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- k. Kesalahan penggunaan tanda kurung ([...]), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- l. Kesalahan penggunaan tanda garis miring (/), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- m. Kesalahan penggunaan tanda penyingkat atau apostrof ('), dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.

5. Tertib

- a. Kesalahan penggunaan bahasa jurnalistik tentang penggunaan kata dalam lead teras berita dengan jumlah kata 30-45, dalam

penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No. 30.

- b. Kesalahan penggunaan unsur 5W+1H, dalam penulisan berita pada tabel diatas ditemukan kesalahan pada naskah teras berita No.29 dan No.30
- c. Kesalahan penggunaan bahasa baku, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.
- d. Kesalahan penggunaan susunan kata, dalam penulisan berita pada tabel diatas tidak ditemukan kesalahan.